

**DAMPAK NEGATIF KERUGIAN PENJUALAN DAN BEBAN
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ASTRA
AGRO LESTARI TBK TAHUN 2018-2022**

Siti Mariam¹, Anis Sumarni², Fauzi Kurniawan³, Gunardi⁴

^{1,2,3}Politeknik Pajajaran ICB Bandung

E-mail: siti.mariam@poljan.ac.id¹, anis.sumarni@poljan.ac.id²,
fauzi.kurniawan@poljan.ac.id³, goenhadis@gmail.com⁴

Abstract

This research was conducted with IBM SPSS version 25 to evaluate the operational and financial performance of PT Astra Agro Lestari's laboratory. Through the collection and analysis of historical data related to sales, operating expenses, and net income, this study identifies the relationship between these factors in the context of the company. Using quantitative approaches with descriptive and verificative approaches, data were analyzed using multiple linear regression, descriptive statistics, normality tests, classical assumption tests (such as multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity tests), hypothesis tests (such as T, F tests and correlation coefficients), determination, and hypothesis testing. The results of the information analysis were conducted using IBM SPSS 25, and the research findings provide a deeper understanding of the quantitative impact of these variables on the company's net income. The practical implications of the research results were also discussed to provide guidelines for PT Astra Agro Lestari's management in managing risk and developing more effective business strategies.

Keywords: Sales, Operating Expense, Net Income

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 25 untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan laboratorium PT Astra Agro Lestari. Melalui pengumpulan dan analisis information historis terkait penjualan, biaya operasional, dan laba bersih, penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara faktor tersebut dalam konteks perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, information dianalisis menggunakan regresi linier berganda, statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (seperti uji multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas), uji hipotesis (seperti uji T, F dan koefisien korelasi determinasi), dan pengujian hipotesis. Hasil analisis informasi dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25, dan temuan penelitian memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dampak kuantitatif variabel tersebut terhadap laba bersih perusahaan. Implikasi praktis dari hasil penelitian juga dibahas untuk memberikan pedoman bagi manajemen PT Astra Agro Lestari dalam mengelola risiko dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif.

Kata Kunci : Penjualan, Beban Operasional, Laba Bersih

PENDAHULUAN

Perusahaan memerlukan data historis dan laporan keuangan untuk membantu memprediksi situasi tertentu dan untuk memprediksi pendapatan di masa depan. Salah satu komponen untuk menghasilkan laporan keuangan dengan adanya laporan laba rugi, yang disusun untuk menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode waktu tertentu guna mengevaluasi apakah perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaporan laba rugi menyajikan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih selama periode waktu tertentu (Wulandari, 2017).

Evaluasi kinerja keuangan dilakukan dengan membandingkan laporan laba rugi antara tahun sebelumnya dan tahun berikutnya untuk menilai seberapa besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Faktor kunci untuk meraih laba operasi dimulai dengan menentukan jenis produk yang akan dihasilkan, mengelola sumber daya perusahaan, dan mengarahkan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan (Oktapia et al., 2017).

Bisnis akan menguntungkan jika pendapatan lebih besar daripada biaya (Pasaribu, 2017). Oleh karena itu, manajemen biaya harus dilakukan dengan efektif dan efisien, dikeluarkan sejalan dengan aktivitas perusahaan dan lingkungan operasionalnya. Salah satu tujuan terpenting dalam menjalankan suatu bisnis, bersama dengan biaya operasional dan penjualan, adalah laba. Faktanya, Manajemen perusahaan sering merumuskan strategi untuk mencapai target laba (Casmadi & Aziz, 2019). Beban operasional mengurangi pendapatan dan berdampak pada laba, jadi penting untuk memahami seberapa besar dampaknya. Informasi yang dikumpulkan akan digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan (Fahlevi et al., 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Penjualan

Penjualan adalah kegiatan di mana dua pihak yang saling menguntungkan menjual barang atau jasa. Menurut Mulyadi seperti yang dikutip Damanik dalam jurnal artikel (Ndruru & Hutabarat, 2021), penjualan adalah aktivitas penjual dalam mengedarkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan dari transaksi-transaksi yang dilakukan. Ada beberapa bentuk penjualan yang umum dilakukan, tetapi yang paling lazim digunakan dalam masyarakat adalah penjualan dengan pembayaran tunai atau kredit.

Beban Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang terkait atau berdampak langsung pada aktivitas bisnis. Di bawah ini tercantum dua petunjuk biaya operasional, sesuai dengan (Harahap, 2013) Biaya penjualan mencakup semua biaya yang terkait dengan penjualan hingga konsumen mendapatkan produk, seperti pajak penjualan, promosi, biaya pengiriman, dan gaji penjual.

Biaya umum dan administrasi merujuk pada pengeluaran yang tidak terkait dengan kegiatan penjualan, melainkan terkait dengan administrasi, sumber daya manusia, dan aspek umum lainnya. Contohnya termasuk gaji pegawai di bagian administrasi (bukan produksi atau pemasaran), biaya air, iuran, telepon, pajak, dan biaya kantor.

Laba Bersih

Keuntungan bersih adalah hasil perbedaan antara pendapatan dan biaya. Oleh karena itu, peningkatan keuntungan mendorong perusahaan untuk berkembang lebih baik lagi (Manda, 2018).

METODE

Dalam kajian ini, terdapat dua pendekatan kuantitatif yang diterapkan, yaitu pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif menggunakan alat statistik untuk menganalisis data tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi. Sebaliknya, pendekatan verifikatif adalah penelitian yang dilakukan pada sampel spesifik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2017). Jadi, Untuk memperoleh informasi mengenai penjualan, beban operasional dan laba bersih perusahaan dari tahun 2018-2022 dengan memanfaatkan Informasi tambahan yang diambil dari Bursa Efek (IDX). Metode

analisis dalam penelitian ini meliputi regresi berganda berdasarkan jenis informasi dan hipotesis yang dibentuk. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan dua variabel X dan Y dengan menggunakan SPSS versi 25 yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini fokus pada pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Laporan penjualan, Beban Operasional dan Laba Bersih
PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun	Penjualan	% (naik/turun)	Beban Operasional	% (naik/turun)	Laba bersih	% (naik/turun)
2018	19.084.387		1.332.426		1.520.723	
2019	17.452.736	Turun 91,45 %	1.483.646	Naik 111,35 %	243.629	Naik 16 %
2020	18.807.043	Naik 107,77 %	1.500.256	Naik 101,12%	893.779	Naik 366,86 %
2021	24.322.048	Naik 129,32%	1.916.845	Naik 127,7%	2.067.362	Naik 231,3 %
2022	21.828.591	Turun 89,74 %	1.392.939	Turun 72,67%	1.792.050	Turun 86,67 %

Sumber: Laporan Keuangan Periode 2018-2022

Tabel 1 yang disajikan di atas memberikan data mengenai penjualan, beban operasional, dan laba bersih yang penulis ambil dari laporan keuangan tahun 2018 hingga 2022, setelah itu penulis menganalisis apakah terdapat kenaikan atau penurunan pada data tersebut.

Produksi PT Astra Agro Lestari Tbk berlangsung dari 2018 hingga 2022. Pengamatan awal menunjukkan bahwa beban usaha, penjualan, dan laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk terkena dampak. Namun, untuk memperoleh informasi apakah ada dampak variabel tersebut harus diuji dengan uji regresi sederhana. Jika ada dampak, variabel tersebut harus diuji lagi untuk mengetahui apakah signifikan. Penelitian sebelumnya telah membandingkan laba bersih, beban operasional, dan pendapatan. Hasilnya tidak konsisten. Namun, perlu dicatat bahwa angka-angka ini relatif kecil jika dibandingkan dengan total penelitian yang mana telah dilakukan (Sa'diya et al., 2019). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil statistik dari program IBM SPSS Statistics 25 yang telah penulis pelajari.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Untuk memberikan ikhtisar yang luas tentang informasi yang ada, pengukuran statistik deskriptif variabel ini harus dilakukan. Pengukuran ini mencakup nilai mean yang paling tinggi, maksimum, dan paling rendah, serta deviasi standar untuk masing-masing variabel, yakni, penjualan (X1), beban operasional (X2), dan laba bersih (Y). Hasil pengujian statistik deskriptif variabel ini ditunjukkan dalam Tabel 2:

Tabel 2, Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	5	17452736,00	24322048,00	20298961,0000	2753497,91253
Beban Operasional	5	1332426,00	1916845,00	1525222,4000	229341,19166
Laba Bersih	5	243629,00	2067362,00	1303508,6000	734940,46075
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Output SPSS 25 data diolah

Dari analisis gambar tabel diatas, hasil distribusi data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah:

1. Variabel penjualan (X1) dari data di atas dapat di depesikan, dengan nilai minimum 17452736, 00, nilai paling tinggi 24322048, 00, serta nilai mean 20298961, 0000, dengan standar deviasi data harga 2753497, 91253.
2. Variabel Bebas Operasional (X2) dari data di atas dapat di depresikan, menunjukkan bahwa nilai paling rendah 1332426,00, nilai paling tinggi 1916845, 00, serta nilai mean 1525222, 4000, dengan standar deviasi data harga 229341,19166.
3. Variabel Laba Bersih (Y) dari data di atas dapat di depresikan dengan mengetahui bahwa nilai minimumnya adalah 243629,00, nilai maksimumnya adalah 2067362, 00, dan nilai rata-rata harganya adalah 1303508, 6000. Standar deviasi data harga adalah 734940, 46075.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

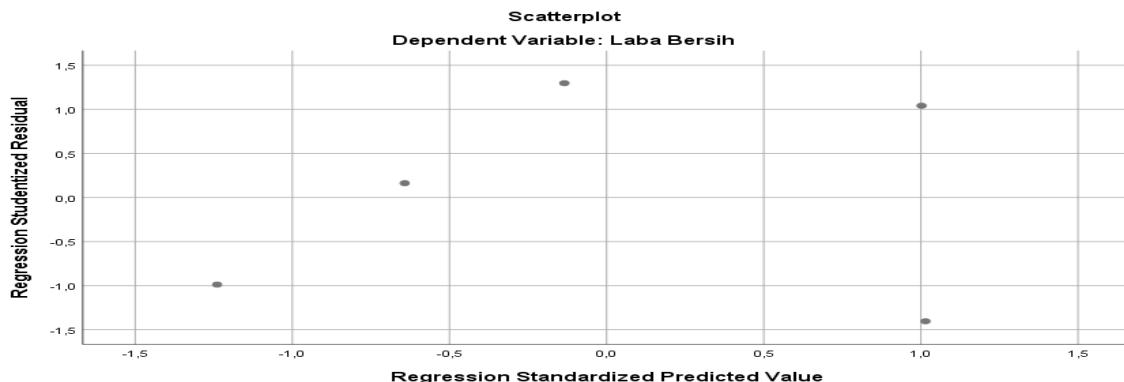
Tabel 3, Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2959178,158	1184729,999		0,130		
	Penjualan	0,329	0,078	1,232	4,225	0,052	0,513 1,950
	Beban Operasional	-1,582	0,935	-0,494	-1,693	0,233	0,513 1,950

Sumber: Output SPSS versi 25 data diolah

Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada di bawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 tidak terdapat indikasi adanya masalah multikolinearitas, yaitu tidak ada multikolinearitas dalam data ini, karena nilai VIF untuk variabel penjualan serta beban operasional yaitu, 1,950 melebihi 10 dan nilai *tolerance* adalah 0,513 lebih tinggi dari 0,1 seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: *Output SPSS* versi 25 data diolah

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal dengan demikian, indistrubusi normal sesuai dengan ketentuan data penelitian di atas.

Linear Regresi Berganda

Hasil Uji T

Tabel 4. Hasil Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2959178,158	1184729,999		-2,498	0,130
	Pejualan	0,329	0,078	1,232	4,225	0,052
	Beban Operasional	-1,582	0,935	-0,494	-1,693	0,233

Sumber: *Output SPSS* versi 25 data diolah

Analisis T

$$\begin{aligned}
 &= T (a/2 : n-k-1) \\
 &= T (0,025 : 5-2-1) \\
 &= T (0,025 : 2) = 4,302
 \end{aligned}$$

1. Dampak X1 pada Y

Setelah dihitung bahwa nilai sig 0,052 lebih tinggi dari 0,05 dan nilai T hitung 4,225 kurang dari 4,302, Oleh karena itu, kesimpulannya adalah penolakan H1, yang mengindikasikan bahwa tidak ada dampak antara variabel X1 dan variabel Y.

2. Dampak X2 pada Y

Dengan mengetahui bahwa nilai sig 0,23 dibawah 0,05 nilai t di hitung sebesar 1,693 lebih tinggi dari 4,302, kitab isa menyimpulkan bahwa H2 diterima, menandakan adanya dampak antara variabel X1 dan X2.

Hasil Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1972039024170,500	2	986019512085,249	10,461	,087 ^b
	Residual	188510899214,702	2	94255449607,351		
	Total	2160549923385,200	4			

Sumber: *Output SPSS versi 25* data diolah

Analisis F

$$= F (k: n-k)$$

$$= F (2 : 5-2)$$

$$= F (2 : 3)$$

$$= 9,55$$

Dengan mengetahui bahwa nilai signifikansi 0,005 lebih rendah dari 0,087 dan nilai F hitung 10,461 lebih tinggi dari 9,55, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap Y.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 ^a	0,913	0,825	307010,50407

Sumber: *Output SPSS versi 25* data diolah

Nilai R-squared sebesar 0,913, atau 91,3%, menandakan bahwa 91,3% dari variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh pengaruh bersama dari variabel X1 dan X2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa; Dengan menggunakan SPSS *Statistics* 25, dilakukan analisis statistik *desk-based*, serta analisis garis regresi laba usaha PT Astra Agro Lestari berdasarkan normalitas, asumsi (multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas), hipotesis (uji T, F uji dan koefisien determinasi), dan normalitas statistik. Pengetahuan di atas berfungsi sebagai sumber pembelajaran tentang hubungan antara variabilitas dan bisnis itu sendiri, Berdasarkan uji T, biaya operasional memiliki signifikansi parsial dengan nilai 0,233 lebih rendah dari 0,05, dan nilai -1,693 lebih besar dari 4,302 untuk keuntungan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain, seperti harga jual, volume produksi, dan penjualan, yang tidak diteliti dalam penelitian ini, turut memengaruhi laba bersih sebesar 2,609.

Saran

Saran untuk mengurangi efek negatif kerugian yang diakibatkan oleh penjualan yang menurun dan beban operasional yang tinggi terhadap keuntungan bersih PT Astra Agro Lestari. Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan meliputi: Evaluasi dan Penyempurnaan Pengeluaran: Tinjau ulang serta identifikasi area-area di mana efisiensi operasional bisa ditingkatkan untuk mengurangi beban operasional yang tinggi, Diversifikasi dan Strategi Penjualan: Temukan peluang baru untuk memperluas produk atau pasar yang bisa membantu meningkatkan penjualan, Monitor Kinerja: Lakukan pemantauan serta evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk mengenali perubahan tren yang mungkin berdampak pada keuntungan bersih, Rencana Manajemen Risiko: Susun rencana untuk mengelola risiko terkait fluktuasi penjualan dan biaya operasional, Peningkatan Efisiensi Operasional: Investasikan pada teknologi atau proses yang lebih efisien guna mengurangi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas atau produktivitas, Keterlibatan dengan Pasar: Pahami pasar serta persaingan dengan lebih baik untuk dapat merespons perubahan dengan cepat.

REFERENSI

- Casmadi, Y., & Aziz, I. (2019). Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, Vol 11(1), hal 1-12.
- Fahlevi, A. R., Rafif, S. N., Muhamad, E., Syifa, D. P., & Donna, E. N. (2023). *PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH*. 2(2).
- Ibrahim, A., Aripah, T., Rahmawati, W., Gunardi, G., & de Keizer, H. (2024). ANALISIS PIUTANG TAK TERTAGIH TERHADAP PERPUTARAN PIUTANG PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK TAHUN 2018-2022. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO-BISMA)*, 3(1), 237-252.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis kritis atas laporan keuangan edisi 11. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Manda, G. S. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19–33. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.11>
- Ndruru, K., & Hutabarat, M. (2021). Pengaruh Penjualan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt. Dakota Murni Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 10(2), 151. <https://doi.org/10.46930/global.v10i2.1820>
- Oktapia, N., Manullang, R. R., & Hariyani, H. (2017). *ANALISIS PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT MAYORA INDAH TBK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Studi Kasus Pada PT Bursa Efek Indonesia)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:145894589>
- Pasaribu, A. M. (2017). Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 173–180. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.501>
- Sa'diya, H., Maslichah, & Afifudin. (2019). Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi*, 08(10), 56–67.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R\&D. *Bandung: Alfabeta, CV.*
- Wulandari, M. A. (2017). Pendapatan dan Biaya Operasional dan pengaruh keduanya terhadap Laba Bersih perusahaan pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Periode tahun 2006-2015. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 1(4), 248–253.